

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Pembiayaan *Natural Certainty Contract*, Pembiayaan *Natural Uncertainty Contract*, dan *Net Operating Margin* dalam Meningkatkan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2022” yang ditulis oleh Aisyah Hana Arimbi, NIM. 126401203130, Jurusan Ekonomi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dibimbing oleh Siswahyudianto, M.M.

Kegiatan utama dari bank syariah ialah menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Tentunya kegiatan tersebut dimaksudkan untuk mengelola tingkat profitabilitas bank. Penyaluran dana di bank syariah ini merupakan kegiatan pembiayaan yang diberikan kepada debitur yang memerlukan dana. Dalam perbankan syariah terdapat dua jenis akad bisnis yaitu *Natural Certainty Contract* (NCC) dan *Natural Uncertainty Contract* (NUC). Pembiayaan dengan akad NCC merupakan suatu jenis pembiayaan yang memberikan kepastian baik dari segi jumlah hingga waktu, dalam pembiayaan ini pihak yang terlibat akan saling mempertukarkan asetnya serta untuk keuntungan hingga jangka waktu ditentukan diawal perjanjian. Sedangkan pembiayaan dengan akad NUC merupakan suatu jenis pembiayaan yang tidak memberikan kepastian, sebab pada akad ini pihak yang terlibat dalam akad saling mencampurkan asetnya serta untuk keuntungan dan kerugian yang diperoleh masing-masing pihak dapat diketahui ketika berakhirnya akad. Agar mengetahui seberapa besar kemampuan suatu bank dalam mengelola kegiatan pembiayaan dapat diketahui dari nilai rasio *Net Operating Margin* (NOM). NOM merupakan rasio untuk menilai kemampuan suatu bank yang dilihat dari besarnya aktiva produktif dalam menghasilkan laba.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum syariah sedangkan untuk sampel dalam penelitian ini adalah Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Indonesia, Bank Jabar Banten Syariah dan Bank Syariah Bukopin. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Dengan begitu, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 80 sampel dan data yang diolah merupakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulan masing-masing bank periode 2018-2022. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *software Eviews 12*.

Hasil dari penelitian dari uji parsial menunjukkan bahwa pembiayaan NCC berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA), pembiayaan NUC tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA), dan NOM berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan pada uji simultan disimpulkan bahwa pembiayaan NCC, pembiayaan NUC, dan NOM secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Kata Kunci: Bank Syariah, Pembiayaan, Profitabilitas

ABSTRACT

Thesis with the title "Analysis of Natural Certainty Contract Financing, Natural Uncertainty Contract Financing, and Net Operating Margin in Increasing the Profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia for the 2018-2022 Period" written by Aisyah Hana Arimbi, NIM. 126401203130, Department of Economics, Sharia Banking Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, Sayyid Ali Rahmatullah State University Tulungagung, supervised by Siswahyudianto, M.M.

The main activity of sharia banks is collecting funds and distributing funds to the community. Of course, this activity is intended to manage the bank's level of profitability. Distribution of funds at sharia banks is a financing activity provided to debtors who need funds. In sharia banking there are two types of business contracts, namely Natural Certainty Contract (NCC) and Natural Uncertainty Contract (NUC). Financing with an NCC contract is a type of financing that provides certainty both in terms of amount and time, in this financing the parties involved will exchange their assets and for profits up to the time period determined at the beginning of the agreement. Meanwhile, financing with a NUC contract is a type of financing that does not provide certainty, because in this contract the parties involved in the contract mix their assets with each other and the profits and losses obtained by each party can be known when the contract ends. In order to find out how much a bank's ability to manage financing activities can be seen from the Net Operating Margin (NOM) ratio. NOM is a ratio to assess a bank's ability as seen from the amount of productive assets in generating profits.

This research uses quantitative research methods. The population in this study is sharia commercial banks, while the samples in this study are Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Indonesia, Bank Jabar Banten Syariah and Bank Syariah Bukopin. The sampling technique was carried out by purposive sampling. In this way, the number of samples in this research is 80 samples and the data processed is secondary data in the form of quarterly financial reports for each bank for the 2018-2022 period. The data analysis used in this research is panel data regression analysis using Eviews 12 software.

The results of the research from partial tests show that NCC financing has a negative effect on profitability (ROA), NUC financing has no effect on profitability (ROA), and NOM has a positive effect on profitability (ROA). Meanwhile, in the simultaneous test, it was concluded that NCC financing, NUC financing, and NOM together had an effect on profitability (ROA).

Keywords: Sharia Bank, Financing, Profitability